

**DAYA ANTIBAKTERI BAGIAN MINYAK DAN AIR HASIL DESTILASI
DAUN NILAM (*Pogostemon cablin* Benth) TERHADAP PERTUMBUHAN
Staphylococcus aureus SERTA KESETARAANNYA TERHADAP
KLORAMFENIKOL**

Feny, 2006

Pembimbing: (I) Sutarjadi (II) Rika Yulia

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai daya antibakteri bagian minyak dan air hasil destilasi daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan kesetaraannya terhadap kloramfenikol. Daya antibakteri dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan cylinder cup. Daya antibakteri diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Bahan uji dibuat dengan metode destilasi uap dan air. Untuk mengetahui profil kandungan kimia yang terdapat didalam bagian minyak maupun bagian air, perlu identifikasi secara kualitatif menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT). Adapun kesetaraan dari bagian minyak untuk larutan uji M₁, M₂, M₃, M₄, dan M₅ terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan pembandingan kloramfenikol secara berturut-turut adalah sebagai berikut: 21,73 bpj, 41,39 bpj, 49,49 bpj, 63,88 bpj, dan 80,89 bpj, sedangkan kesetaraan dari bagian air tidak didapatkan karena pada bagian air tidak memberikan daya antibakteri terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Profil kandungan kimia zat berkhasiat yang terdapat didalam bagian minyak, dapat dihitung harga R_f dari noda yang terbentuk pada lempeng KLT. Warna noda yang terbentuk pada lempeng KLT pada bagian minyak, sebanyak 4 noda yang secara berurutan yakni merah muda, hijau kuning, ungu abu-abu, dan hijau coklat. Sedangkan harga R_f dari noda-noda tersebut secara berurutan yakni: 0,31; 0,43; 0,61; dan 0,93.

Kata kunci: Antibakteri, *Pogostemon cablin* Benth, *Staphylococcus aureus*, Kloramfenikol